

# BAB I

## DESKRIPSI TEMPAT MAGANG

### 1.1 Sejarah pendirian *KBR*

Melansir situs web perusahaan, Kantor Berita Radio (*KBR*) merupakan penyedia konten berita berbasis jurnalisme independen yang berdiri sejak 1999. Awal pembentukan *KBR* pada akhir masa Orde Baru mulanya diinisiasi oleh para aktivis dari komunitas Utan Kayu. Kala itu, setelah Presiden Soeharto melepas jabatannya pada 1998, aktivis komunitas Utan Kayu berinisiatif untuk bergerak cepat mewujudkan kebebasan media. Aksi ini tak lepas dari peran Institut Studi Arus Informasi (ISAI), sebuah organisasi nonpemerintah di Jakarta yang memiliki fokus pada kebebasan berekspresi, kebebasan pers, dan kebebasan berpikir. Sebagai bentuk perwujudan kebebasan media, ISAI memilih untuk membentuk layanan penyedia berita dalam bentuk radio. Alasannya, saat itu radio masih menjadi media yang sangat minim kebebasan. Sepanjang masa pemerintahan Orde Baru, radio tidak boleh memproduksi berita sendiri, dan sepenuhnya berada di bawah kuasa pemerintah.

Mengutip Santoso (2006), pada 1999 silam, sebenarnya Indonesia sudah memiliki sekitar 700 jaringan radio swasta. Akan tetapi, berbagai hambatan dari pemerintah membuat ratusan radio tersebut sulit maju dan berkembang, terutama dalam hal produksi dan distribusi berita secara independen. Masalah inilah yang kemudian menjadi celah bagi ISAI untuk membentuk suatu radio independen, yang bisa menyediakan berita bagi jaringan radio swasta lainnya di seluruh Indonesia.

Proses pembahasan pendirian radio ini awalnya hanya diprakarsai oleh enam orang reporter. Kala itu, mereka mulai merundingkan konsep, rencana teknis produksi, dan nama yang tepat. Akhirnya, nama “68H” tercetus sebagai nama radio, diambil dari alamat Jalan Hutan Kayu 68H yang merupakan lokasi kantor pertamanya saat itu. Inilah momentum lahirnya *Kantor Berita Radio 68H*. Mereka melakukan pengiriman berita pertamanya pada 29 April 1999, yang kemudian diperingati sebagai hari ulang tahun *KBR* hingga saat ini. Program pertama *KBR68H* adalah *Buletin Sore*, yang berisi berita pendek berdurasi 30 sampai 60

detik. Seiring berjalannya waktu, mulai muncul program-program lainnya seperti *Buletin Pagi* dan *Kabar Baru* (Santoso, 2006).

Pada awal pengoperasiannya, *KBR68H* hanya mengandalkan sambungan internet yang sangat lamban untuk mengirimkan berita. Bahkan, mereka juga pernah mengirim kaset berisi *file* audio via kurir bermotor. Perkembangan teknologi pada awal 2000-an akhirnya memungkinkan mereka untuk memanfaatkan satelit. Alhasil, radio-radio di berbagai daerah di Indonesia yang berjejaring dengan *KBR68H* mulai bisa melakukan siaran langsung atau *live* secara serentak. Adapun tujuh radio pertama yang menyiarkan program dari *KBR* adalah Prima FM Banda Aceh, RPK FM Jakarta, Radio Unisi FM Yogyakarta, SPFM Makassar, Nebula FM Palu, Top FM Denpasar, dan DMWS FM Kupang (Santoso, 2006).

Dalam perkembangannya, nama *KBR68H* akhirnya mengalami perubahan. Tak ada lagi nomor 68H, hanya disebut Kantor Berita Radio atau *KBR* seperti yang dikenal hingga saat ini. Alasannya adalah penyederhanaan, dengan harapan nama *KBR* bisa lebih mudah diingat oleh masyarakat luas. Selain itu, *KBR* yang tadinya berada di bawah naungan ISAI kemudian berdiri secara mandiri dengan nama perusahaan PT Media Lintas Inti Nusantara (*KBR, Company Profile, 2023*).

## **1.2 Positioning perusahaan KBR**

Sesuai tujuan awal saat didirikan, sampai saat ini *KBR* terus berkembang sebagai penyedia berita independen, serta memperluas jaringannya ke ratusan radio dalam dan luar negeri. Mengutip situs web perusahaan, kini produk *KBR* telah digunakan oleh lebih dari 500 radio di Indonesia, juga 200 radio di wilayah Asia dan Australia. Produk yang awalnya hanya berupa berita dengan durasi pendek, kini semakin diperkaya dengan hadirnya program-program lain yang lebih interaktif dan beragam topiknya. Di antaranya adalah *Saga* dan *Asia Calling*, program *feature* berbasis audio yang menghadirkan kisah menarik dari penjuru Nusantara hingga kawasan Asia. Di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi, *KBR* memposisikan diri sebagai penyedia berita yang mudah terjangkau di mana pun dan kapan pun. Melalui berbagai program dalam beragam format yang disajikan secara multiplatform, *KBR* siap menyajikan informasi terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat luas.

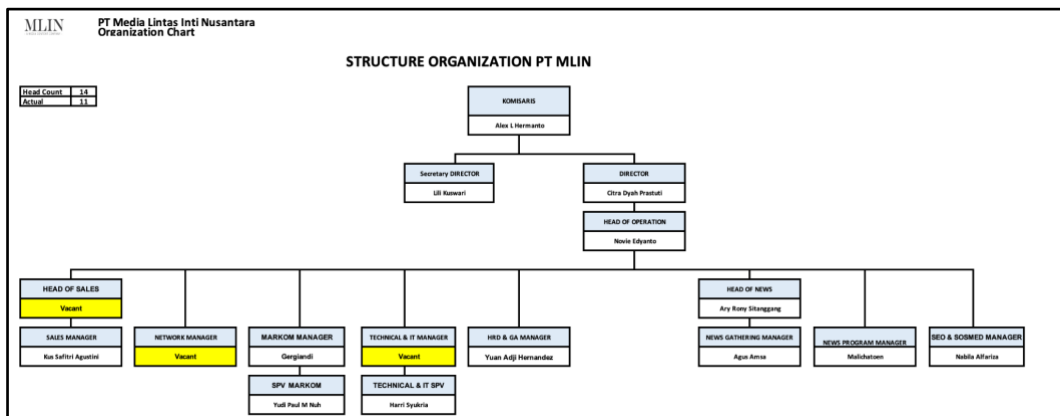
Alhasil, hal tersebut menjadi kekuatan tersendiri bagi *KBR* sebagai sebuah lembaga radio independen. Keberhasilannya terbukti dari banyaknya penghargaan yang pernah diraih *KBR*, seperti penghargaan dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), dan lembaga-lembaga internasional. *KBR* juga tercatat sebagai media pertama dan satu-satunya di dunia yang menerima penghargaan dari Raja Belgia pada 2009, yaitu King Baudouin International Development Prize. Adapun penghargaan ini dianugerahkan kepada individu atau organisasi yang dinilai berjasa dan berhasil memberikan kontribusi positif untuk masyarakat negara berkembang.

### 1.3 Struktur perusahaan *KBR*

Dalam susunan struktur organisasi, saat ini PT Media Lintas Inti Nusantara dikepalai oleh Alex Hermanto sebagai Komisaris. Di bawahnya, ada Citra Dyah Prastuti sebagai Pemimpin Redaksi, yang menaungi seluruh departemen lainnya di *KBR*.

Struktur organisasi perusahaan secara lebih rinci dapat dilihat pada bagan berikut.

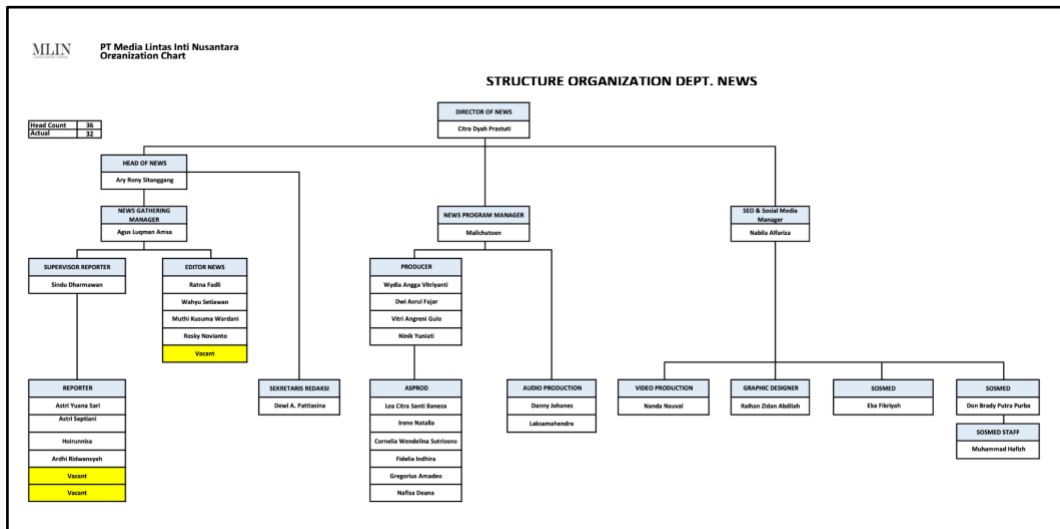
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT Media Lintas Inti Nusantara



Sumber: Dokumen perusahaan

Sementara itu, berikut adalah struktur perusahaan departemen *News* secara lebih rinci.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Departemen *News KBR*



Sumber: Dokumen perusahaan

## 1.4 Konten yang diproduksi *KBR*

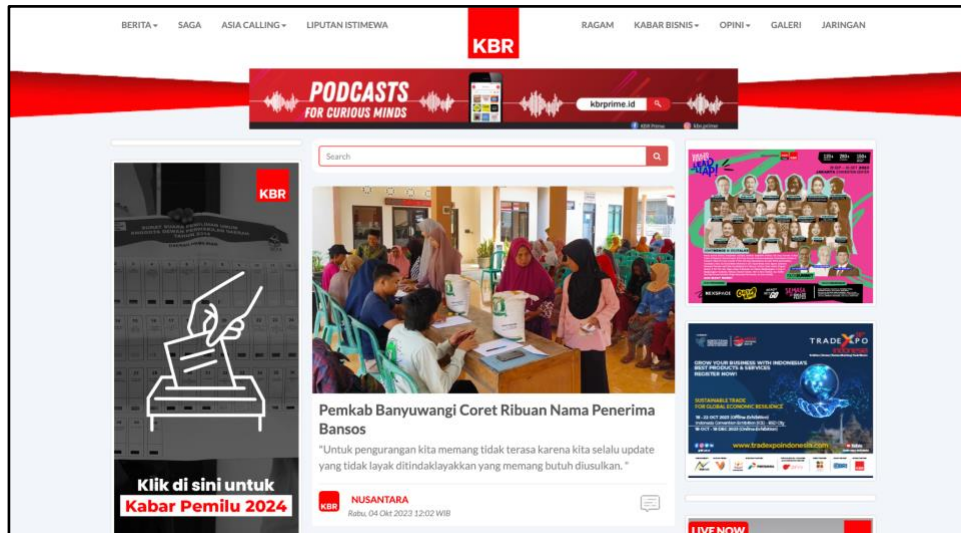
Program yang disiarkan *KBR* bisa didengarkan melalui setiap jaringan radio *KBR* di berbagai daerah. Guna memperluas jangkauan dan memberi kemudahan bagi masyarakat, program-program *KBR* juga bisa didengarkan secara *streaming* melalui situs web dan aplikasi *KBR*.

Selain program siaran yang bisa didengarkan secara langsung setiap saat, Saat ini, *KBR* juga aktif memproduksi berbagai macam konten yang dikemas secara multiplatform. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

### 1.4.1 Artikel di situs web *kbr.id*

Tak hanya menyediakan akses layanan *streaming* siaran langsung, situs web *kbr.id* juga menyediakan berbagai artikel berita, baik *hard news* maupun *feature*. Berita terkini biasanya berkaitan dengan isu nasional dan daerah, yang meliputi beragam topik seperti politik, ekonomi, sosial-budaya, dan kesehatan. Sementara itu, artikel *feature* menyajikan pelaporan yang lebih panjang dan mendalam dengan berbagai topik, mulai dari isu lingkungan, sosok atau kisah inspiratif, hingga beragam permasalahan di daerah. Artikel berita di situs web ini diproduksi oleh para reporter di divisi *News KBR*.

Gambar 1.3 Beranda situs web *kbr.id*


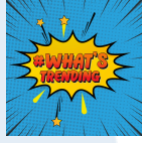






### 1.4.2 Program podcast KBR Prime

*KBR Prime* merupakan platform digital *KBR* yang mulai hadir sejak 2018, dengan fokus utama pada produksi dan distribusi *value-based* podcasts. Kini, *KBR Prime* aktif menghadirkan berbagai program podcast yang dapat didengarkan melalui situs web *kbrprime.id*. Beberapa contoh podcast yang kini aktif diproduksi *KBR* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Contoh program podcast *KBR Prime*

Judul Podcast	Logo
Buletin Pagi	
KBR Sore	
KBR News Today	

News Wrap Up	
Kabar Baru	
What's Trending	
Ruang Publik	
Uang Bicara	
DISKO (Diskusi Psikologi)	
FOMO Sapiens	
SAGA	

### 1.4.3 Konten media sosial

Selain artikel dan podcast di situs web, KBR juga memproduksi konten untuk platform media sosial seperti Instagram, X, dan TikTok. Di Instagram, KBR menggunakan nama pengguna @kbr.id dan @kbrprime.id. Beberapa konten yang diunggah di Instagram biasanya berupa promosi program podcast atau artikel terbaru KBR, yang dikemas dalam bentuk poster dan audiogram. Tak hanya konten promosi, KBR juga menyajikan

konten yang memang dikemas khusus untuk media sosial, seperti *Ikipedia* dan grafis carousel.

### **1.5 Ruang lingkup kerja magang**

Dalam melakukan proses kerja magang, penulis berada di ruang lingkup kerja divisi media sosial. Divisi media sosial *KBR* sendiri berada di bawah lingkup departemen redaksi, bersama dengan divisi *News* dan program yang bergerak di bagian produksi konten artikel dan podcast.

Divisi media sosial *KBR* bertanggung jawab untuk mengelola produksi konten di setiap media sosial *KBR*, seperti Instagram, X, TikTok, Facebook, dan YouTube. Adapun penulis memiliki fokus kerja magang pada bagian produksi konten untuk X *@beritaKBR* dan Instagram *@kbr.id*.

